

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 435/Teknik Industri

USULAN

PENELITIAN DOSEN



JUDUL PENELITIAN

**PEMANFAATAN LIMBAH KARDUS SEBAGAI BAHAN BAKU UTAMA
DESAIN MEJA BELAJAR ANAK**

PENGUSUL

MARCY LOLITA PATTIAPON, ST., MT NIDN : 0005037401

NIL EDWIN MAITIMU, ST., MT NIDN : 0023057004

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PATTIMURA

AGUSTUS, 2021

II. RINGKASAN

Meja belajar merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar bagi semua kalangan, terutama bagi anak-anak. Dengan bentuk meja yang sesuai dengan ukuran dan nyaman untuk digunakan, hal ini dapat menambah ketertarikan dan semangat anak dalam belajar. Apalagi dengan desain meja yang elegan, menarik, dan lucu. Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui wawancara dengan murid Sekolah Dasar (SD) Negeri 56 Perumnas Poka Ambon yang berusia antara 7 – 12 tahun maka diperoleh beberapa keinginan, yakni 1). warna meja harus menarik, 2). cepat bosan belajar, 3). tidak focus belajar 4). meja harus bisa dilipat, 5). harus memiliki variasi gambar pada meja, 6). meja harus kuat dan tahan lama, 7). Ukuran harus sesuai usia anak-anak.

Material utama untuk membuat produk meja belajar adalah kayu, tetapi jika penggunaannya berlebihan maka ketersediaan kayu akan semakin menipis. Menurut Gunarto, dkk (2008) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa ketersediaan bahan alam kayu semakin terbatas, sehingga perlu dilakukan pemanfaatan ulang. Kebutuhan industri perkayuan Indonesia diperkirakan 70 juta meter kubik per tahun dengan kenaikan rata-rata sebesar 14,2%/tahun (Pryono 2001). Sedangkan produksi kayu diperkirakan hanya sebesar 25 juta meter kubik per tahun atau dengan kata lain terjadi defisit sebesar 45 juta meter kubik. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya daya dukung hutan sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan kayu.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian berbasis pada pemanfaatan limbah kardus yang bertujuan mengidentifikasi dan menentukan tingkat kebutuhan siswa SD usia 7 – 12 tahun, mengidentifikasi karakteristik teknik produk berdasarkan preferensi dari siswa SD usia 7 – 12 tahun dan untuk menyusun *House of Quality*. Luaran penelitian dalam bentuk publikasi pada Jurnal Nasional terakreditasi (wajib) atau Prosiding Konferensi Nasional (tambahan) dengan TKT pada level 1.

Guna mendukung pencapaian Visi, Misi UNPATTI sebagaimana tertuang dalam Renstra Unpatti 2020-2020 maupun Visi, Misi LP2M sebagaimana tertuang dalam Renstra LP2M 2020-2024, maka penelitian ini dilakukan selaras dengan renstra dan peta jalan penelitian Universitas Pattimura dalam lingkup Kajian Pusat Studi dan Inovasi dari sub sistem Kajian Pengembangan Teknik Industri sebagai komponen dari Kajian Riset di Jurusan/Prodi, serta berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama secara berjenjang mulai dari Jurusan/PS, Fakultas, LP2M dan Universitas sebagaimana tertuang dalam Renstra Fakultas, Renstra LP2M, dan Renstra UNPATTI.

Kata Kunci : Limbah kardus, HOQ, QFD, Konsumen.